

**KERBAU SEBAGAI BINATANG ADUAN ATAU
PENGHORMATAN**

**Sebuah Kajian Sosio Teologis terhadap Pemaknaan Kerbau dalam
Masyarakat Toraja dan Relevansinya di kekinian**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**YUELIANTO SALEM
2020218142**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KERBAU SEBAGAI BINATANG ADUAN ATAU

PENGHORMATAN

Sub Judul : Sebuah Kajian Sosio Teologis Terhadap Pemaknaan

Kerbau dalam Masyarakat Toraja dan Relevansinya di

Kekinian

Disusun oleh :

Nama : Yuelianto Salem

Nirm : 2020218142

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 15 Juni 2026

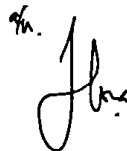
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K.
NIDN . 2220048201

Pembimbing II,



Dr. Oktoviandy, M.Si.
NIDN.2022108203

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : KERBAU SEBAGAI BINATANG ADUAN ATAU PENGHORMATAN

Sub Judul : Sebuah Kajian Sosio Teologis terhadap Pemaknaan Kerbau dalam Masyarakat Toraja dan Relevansinya di Kekinian.

Disusun oleh :

Nama : Yuelianto Salem

NIRM : 2020218142

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K.

II. Dr. Oktoviandy, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2026 dan dijudisium tanggal 10 Agustus 2026.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Admadi Balloara Dase, S.Th., M.Hum.
NIDN. 2205039601

Penguji Pendamping,



Dr. Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108203

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Sekretaris,



Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

Mengetahui

Dekan,



Indras Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuelianto Salem
NIRM : 2020218142
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : KERBAU SEBAGAI BINATANG ADUAN ATAU PENGHORMATAN : Sebuah Kajian Sosio Teologis Terhadap Pemaknaan Kerbau Dalam Masyarakat Toraja dan Relevansinya di Kekinian.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 29 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Yuelianto Salem
NIRM. 2020218142

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuelianto salem
NIRM : 2020218142
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : KERBAU SEBAGAI BINATANG ADUAN ATAU
PENGHORMATAN : Sebuah Kajian Sosio Teologis
Terhadap Pemaknaan Kerbau Dalam Masyarakat Toraja
dan Relevansinya di Kekinian.

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

" KERBAU SEBAGAI BINATANG ADUAN ATAU PENGHORMATAN :
Sebuah Kajian Sosio Teologis Terhadap Pemaknaan Kerbau Dalam Masyarakat
Toraja dan Relevansinya di Kekinian.."

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 29 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Yuelianto Salem
NIRM. 2020218142

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas penyertaanNYA sehingga penulis menyelesaikan karya ini. Karya ini penulis persembahkan kepada diri penulis sendiri atas dedikasi dalam perjuangan menyelesaikan tantangan pribadi dalam dunia akademik di IAKN-Toraja.

Teristimewa tulisan ini saya persembahkan kepada orang tua terkasih penulis yakni bapak Yohanes Sakun dan ibu Dika Lembang yang telah melahirkan dan mendukung serta mendoakan penulis, sehingga dapat menyusun karya ini dengan baik.

Karya ini juga penulis persembahkan kepada saudara, keluarga, dan teman-teman penulis yang selalu mendoakan, memotivasi, mengarahkan serta mendukung selama penulis menempuh pendidikan

HALAMAN MOTTO

"Selesaikan dan Pulanglah"

"Lesiyim Velalkat Havita"

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna kerbau dalam kehidupan masyarakat Toraja yang menunjukkan dualisme pemaknaan, sebagai simbol penghormatan dalam konteks kosmologi dan ritual adat, sekaligus sebagai binatang aduan dalam fenomena *tedong silaga* yang mengalami pergeseran makna di era kontemporer. Latar belakang penelitian ini bertolak dari fenomena pergeseran orientasi nilai *tedong silaga* dari yang bersifat sakral menuju profan, yakni dari ritual penghormatan dalam *Rambu Solo'* menjadi ajang hiburan komersial dan perjudian yang menggerus dimensi teologisnya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode sosio-teologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi di Lembang Sa'dan Ballopasange', Kecamatan Sa'dan, Kabupaten Toraja Utara. Informan terdiri dari tokoh adat, pendeta, dan pemuda Toraja. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan meliputi teori simbol F.W. Dillistone, teori ritus Victor Turner, serta teologi kontekstual Stephen B. Bevans khususnya model budaya tandingan dan model praxis.

Kata Kunci: *Rambu Solo'*, *tedong silaga*, sosio-teologis, teologi kontekstual, pergeseran makna

ABSTRACT

This study examines the meaning of buffaloes in the life of the Toraja community, revealing a duality of interpretation: on the one hand, buffaloes serve as symbols of honor within the context of cosmology and traditional rituals; on the other hand, they function as fighting animals in the tedong silaga phenomenon, which has undergone a shift in meaning in the contemporary era. The background of this study stems from the changing value orientation of tedong silaga, from its originally sacred character to a profane one, namely from a ritual of honor within the Rambu Solo' ceremony to a form of commercial entertainment and gambling that has diminished its theological dimension.

This research employs a qualitative approach using a socio-theological method. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies conducted in Lembang Sa'dan Ballopasange', Sa'dan District, North Toraja Regency. The informants consisted of traditional leaders, pastors, and Torajan youth. Data were analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data display, and conclusion drawing. The theoretical framework applied in this study includes F.W. Dillistone's theory of symbols, Victor Turner's theory of ritual, and Stephen B. Bevans' contextual theology, particularly the countercultural model and the praxis model.

Keywords: *Rambu Solo', tedong silaga, socio-theological approach, contextual theology, shift of meaning.*